

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Campuran ekstrak akar tuba (*Derris elliptica*) dan tembakau (*Nicotiana tabaccum*) merupakan pestisida hayati yang dapat digunakan dalam membunuh hama penggerek polong (*Etiella zinckenella*).
2. Komposisi Campuran ekstrak akar tuba (*Derris elliptica*) dan tembakau (*Nicotiana tabaccum*) dengan perbandingan 50 ml : 50 ml merupakan perlakuan terbaik dan efektif dalam membunuh hama penggerek polong (*Etiella zinckenella*) usia 1 minggu dengan persentase sebanyak 97,3 % sedangkan hama penggerek polong (*Etiella zinckenella*) usia 2 minggu dengan persentase sebanyak 88 %.
3. Hama penggerek polong (*Etiella zinckenella*) terlihat gelisah, lebih aktif bahkan ada yang terlihat gerakannya lebih lambat setelah diaplikasikan dengan ekstrak akar tuba (*Derris elliptica*) dan ekstrak daun tembakau (*Nicotiana tabaccum*). Sedangkan morfologi hama penggerek polong (*Etiella zinckenella*) berubah menjadi berwarna agak pucat, tubuh mengkerut, kaku dan mengeluarkan cairan pada mulut dan anus.

### 5.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut langsung dilapangan tentang pestisida hayati ini yakni campuran ekstrak akar tuba (*Derris elliptica*) dan tembakau (*Nicotiana tabaccum*) dalam membunuh hama penggerek polong (*Etiella zinckenella*).
2. Penggunaan pestisida hayati yang berasal dari tumbuh-tumbuhan ini efektif digunakan dalam membunuh hama penggerek polong (*Etiella zinckenella*) sehingga direkomendasikan penggunaanya untuk menekan biaya yang dikeluarkan.